

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BERMAIN JAWABAN  
SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AMANAH  
KANDIS KABUPATEN SIAK**



**Oleh**

**TANTI WISNA**

**NIM. 10918009077**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BERMAIN JAWABAN  
SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH AMANAH  
KANDIS KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**TANTI WISNA**

**NIM. 10918009077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2012 M**

## ABSTRAK

Tanti Wlisna (2012) : Peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada materi bangsa sebagai anak inonesia melalui strategi pembelajaran aktif siswa madrasah ibtdaiyah amanah kandis kabupatenen siak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewargaxiegaraan (PKn) siswa kelas III MI Amanah Kandis dengan menggunakan metode strategi pembelajaran aktif bermain jawabar. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya "Apakah strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil belajar PKn mengenai Bangsa sebagai anak Indonesia siswa kelas III MI Amanah Kandis Kabupatenen Siak?"

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu peneliti melakukan observasi pada siswa dengan menggunakan metoda pembelajaran aktif bermain jawaban. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis. Setelah mendapatkan data hasil belajar siswa, data tersebut dianalisis. Teknik amlisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan analisi kuantitatif hasil belajar siswa. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, hasil belajar siswa sebelum tindakan diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 25%, sedangkan pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan .siswa dengan rata-rata 65,83, dan ketuntasan secara klasikal mencapai 50% dari keseluruhan siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke 2 maka lebih meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 72,93, dan ketuntasan secara klasikal mencapai 83 . Maka hasil yang dipakai ada peningkatan antara siklus I ke siklus II. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Hasil belajar PKn pada materi bangsa sebagai bangsa Indonesia siswa kelas III MI akan meningkat "diterima".

## ABSTRACT

**Tanti Wisna (2012): Enhancement Result Learn Education Citizenship on Material Proud as Child Indonesia through Strategy Learning Active Students Elementary School Amanah Kandis Siak Regency.**

This study aims at improving learning outcomes Education Citizenship (PKn) Student Elementary School III Amanah Kandis using active learning strategies play jawabar. In study the problem formulation "Is active learning strategies to improve learning outcomes Civics on Proud as Indonesian children third Student Elementary School Amanah Kandis Siak?"

This research is Classroom Action Research (PTK), the researcher observed the students using active learning methods play an answer. Action research was conducted in two (2) cycles. Data retrieval is done using a written test. After student learning outcomes data, the data is analyzed. Techniques amiss data used in this research is the analysis of qualitative and quantitative analysis of student learning outcomes. The research instrument consisted of the observation sheet observation of teacher activity and student activity sheets

Based on the results of the study showed, students' prior actions in the classical mastery learning gained by 25%, whereas in the first cycle is known that an increase in Citizenship Education learning outcomes. Students with an average of 65.83, and mastery in the classical high as 50% of the total students after the improvement in cycle 2 then further increased and has reached an average value of 72.93, and in the classical mastery was 83. So the result was an increase in the use cycle I to cycle II. From these data suggest that the hypothesis that says "results on the material learned Civics proud as Indonesian class III MI will increase" acceptable".

**(2012): زيادة نتيجة تعلم تعليم مواطنة في مادة فخور كما طفل  
اندونيسيا إستراتيجية تعلم نشط  
بتدائية امانة كنديس منطقة سيالك .**

هذه الدراسة تهدف إلى تحسين نتائج التعلم مواطنة (PKn) طالب الفصل الثالث في المدسة الابتدائية امانة كنديس باستخدام استراتيجيات التعلم النشط تلعب في دراسة صياغة المشكلة "هل استراتيجيات التعلم النشط لتحسين التعلم التربية الوطنية نتائج على النحو فخور الأطفال الإندونيسيين طلاب الصف في المدسة الابتدائية امانة كنديس منطقة سيالك ؟

ولاحظ الباحث هذا البحث هو البحث الإجرائي الفصل الدراسي (PTK)، والطلاب باستخدام أساليب التعلم النشط تلعب جوابا. وقد أجريت بحوث العمل في دورات (2) اثنين. ويتم استرجاع البيانات باستخدام اختبار كتابي. بعد الطالب التعلم بيانات النتائج، ويتم تحليل البيانات. البيانات التقنيات المستخدمة في هذا البحث هو تحليل التحليل النوعي والكمي لنتائج تعلم الطلاب. وتألفت أداة البحث من الملاحظة الملاحظة رقة من أوراق النشاط المعلم والنشاط الطلابي

اكتسبت الإجراءات السابقة لدى الطلاب في تعلم إتقان الكلاسيكية على أساس نتائج الدراسة أظهرت، بنسبة 25٪، في حين أنه في الدورة الأولى ومن المعروف أن الزيادة في التعليم المواطنة نتائج التعلم. الطلاب بمتوسط 65،83، وإتقان في ارتفاع الكلاسيكية إلى 50٪ من إجمالي الطلاب بعد التحسن في دورة 2 ثم زادت وبلغت قيمة متوسط 72،93، وفي إتقان الكلاسيكية كان 83. كان ذلك نتيجة زيادة في استخدام دورة اول لدورة الثاني. من هذه البيانات تشير إلى أن الفرضية التي تقول "النتائج على مواد التربية الوطنية وعلم فخور في المدسة الابتدائية طلاب الصف الثالث الاندونيسية سوف تزيد" مقبولة .

## PENGHARGAAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya karena beliaulah kita mendapatkan agama yang lurus yaitu agama Islam.

Skripsi ini berjudul Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Materi Bangsa Sebagai Anak Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Siswa Kelas III MI Amanah Kandis Kabupaten Siak yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan terimakasih yang penulis tidak terhingga terhadap Ayah dan Ibu tercinta serta suami tersayang dan anak-anak-anakku terkasih yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moril maupun materil dapat menyelesaikan skripsi kemudian penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR.H.M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Sayrif Kasim Riau beserta staf
3. Bapak Drs, Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Sri Muryati, M.Ag. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

7. Ibu Dra. Hj. Sakilah, M.Pd, selaku Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak meluangkan waktu membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan ketulusan dan keikhlasan.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Pegawai Pelaksana Program PKG-DMS yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
9. Kepala MI Amanah Kandis Kabupaten Siak beserta majlis guru dan tata usaha yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan riset.
10. Teman-teman seperjuangan yang turut memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Seluruh yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas penulis mengucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amiin...

Pekanbaru, September 2012

Penulis

TANTI WISNA

## DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I      PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II     LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Indikator Keberhasilan .....	20
E. Hipotesis Tindakan .....	22
BAB III    METODELOGI PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
B. Tempat Penelitian .....	23
C. Rancangan Penelitian .....	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Analisis Data .....	30
BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	32
B. Penyajian data Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan .....	60
BAB V     PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	



## DAFTAR TABEL

	Hal
III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru .....	23
III.2 Interval Kategori Aktivitas Siswa .....	23
IV.1 Data Keadaan Sarana Prasarana Mi Amanah Kandis .....	27
IV.2 Nama-Nama Guru Mi Amanah Kandis .....	27
IV.3 Daftar Keadaan Siswa Madrasah Ibdaiyah Amanah .....	29
IV.4 Nama-Nama Murid Kelas III MI Amanah Kandis .....	29
IV.5 Mata Pelajaran MI Amanah Kandis .....	30
IV.6 Daftar Nilai Post Tes PKn Kelas III MI Amanah Kandis .....	32
IV.7 Aktifitas Guru Pada Siklus I .....	37
IV.8 Aktifitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama .....	38
IV. 9 Aktifitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	39
IV.10 Daftar Nilai Post Tes PKn Kelas III MI Amanah Kandis Siklus I Pertemuan Pertama .....	40
IV.11 Daftar Nilai Post Tes PKn Kelas III MI Amanah Kandis Siklus I Pertemuan Kedua .....	41
IV.12 Aktifitas Guru Pada Siklus II .....	48
IV.13 Aktifitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	49
IV. 14 Aktifitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua .....	50
IV. 15 Daftar Nilai Post Tes PKn Kelas III MI Amanah Kandis Siklus II Pertemuan Pertama .....	51
IV. 16 Daftar Nilai Post Tes PKn Kelas III MI Amanah Kandis Siklus II Pertemuan Kedua .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan sumberdaya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional UU sisdiknas nomor 20 tahun 2000, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk waktu serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran, penggunaan strategi dan metode yang tepat akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus dapat memilih strategi dan metode pembelajaran yang didasarkan pada keefektifan dan keefesienannya. Jadi sebelum strategi dilakukan, guru harus terlebih dahulu menelaah apakah strategi tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Strategi pembelajaran ini merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tepatnya strategi yang digunakan maka akan efektif dan efesien kegiatan belajar yang dilakukan guru

---

<sup>1</sup>Depdiknas UU no 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafik, 2003), hlm.7

dan siswa akhirnya dapat mengantarkan keberhasilan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Roestiyah bahwa : guru harus mempunyai strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga mengena kepada tujuan yang diharapkan.

Peningkatan hasil belajar siswa, kemampuan guru dalam membimbing belajar siswa sangat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesi berkemampuan tinggi dalam menunaikan kewajibannya, dengan harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentukan tercapai, termasuk di dalamnya meningkatkan hasil belajar Pkn.

Mata pelajaran Pkn merupakan salah satu bentuk dari domain kurikuler Pkn, sesuai dengan namanya, Pkn merupakan mata pelajaran dari kurikulum MI/SD. Mata pelajaran Pkn merupakan ilmu pengetahuan yang bertujuan membentuk diri berdasarkan ciri-ciri masyarakat Indonesia.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang mata pelajaran Pkn bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa dan memiliki kecakapan serta berpikir secara :

1. Kritis, yaitu dengan mencermati dan menjadikan materi-materi disekitarnya (biasa berupa ide, gagasan, pengetahuan, dan peristiwa sebagai sumber inspirasi)
2. Rasional, yaitu dengan mengedepankan aspek nasionalitas atau akal budi dan realita berdasarkan ilmu pengetahuan ilmiah.
3. Kreatif, yaitu dengan mengembangkan alternatif-alternatif pemecahan masalah.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa banyak cara yang dapat dilakukan guru, diantaranya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat, strategi pembelajaran yang sesuai dan media pembelajaran yang

---

<sup>2</sup>Sarjan Agung Nugroho, *Pendidikan Kewarganegaraan* Kelas IV MI / SD, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, hlm.1

baik. Pembelajaran aktif dengan strategi bermain jawaban adalah salah satu strategi pembelajaran yang bisa diterapkan dalam upaya tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di MI Amanah Kandis, penulis melihat bahwa hasil belajar siswa kelas III MI Amanah Kandis Kabupaten Siak ditemui gejala-gejala:

- a. Dari 12 siswa hanya 3 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 70, sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.
- b. Ketika diberikan soal ulangan hanya 25% dari sebagian siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.
- c. Setiap diberikan tugas rumah rata-rata nilai murid masih memperoleh nilai rendah.
- d. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran

Dari kenyataan selama ini, dalam mengajarkan mata pelajaran PKn guru hanya mengandalkan satu metode dalam pembelajaran yaitu metode ceramah dan tanpa adanya variasi dan penggunaan media yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Zaini, dkk (2008) belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Dan pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif<sup>3</sup>. Pembelajaran aktif sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, pembelajaran aktif merupakan gambaran dari peningkatan

---

<sup>3</sup>Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2008)

hasil belajar. Pembelajaran aktif didesain untuk menghidupkan kelas, kegiatan belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan fisik dan mental.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, yang menurut informasi belum pernah diterapkan dalam sekolah tersebut khususnya pada mata pelajaran PKn. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran aktif dengan strategi bermain jawaban dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang diajukan penulis berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Bermain Jawaban Siswa Kelas III Madrasah Ibdaiyah Amanah Kandis Kabupaten siak”**.

## **B. Defenisi Istilah**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami masalah yang diteliti oleh penulis, terutama yang digunakan pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan tentang istilah-istilah yaitu:

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>
2. Peningkatan adalah cara, perbuatan meningkatkan dalam hal ini adalah cara perbuatan meningkatkan dengan strategi pembelajaran aktif

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 26

pendidikan kewarganegaraan materi mengenai Bangsa sebagai Anak Indonesia.<sup>5</sup>

3. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>6</sup>
4. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.<sup>7</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan melalui strategi pembelajaran aktif bermain jawaban siswa kelas III MI Amanah Kandis Kabupaten Siak?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pkn melalui pembelajaran aktif dengan strategi bermain jawaban siswa kelas III MI Amanah Kandis Kabupaten Siak.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

---

<sup>5</sup>Hardinawati dkk, *Kamus Pelajar SLTP* (Jakarta : Pusat Bahasa 2005)

<sup>6</sup>Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm.3

<sup>7</sup>Hisyam Zaini dkk, hlm. 16

- a. Bagi siswa, penggunaan pembelajaran aktif dengan strategi bermain jawaban dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Amanah Kandis
- b. Bagi guru  
Dengan penggunaan strategi bermain jawaban ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran
- c. Bagi sekolah
  - 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa
  - 2) Meningkatkan produktifitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti sendiri
  - 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti
  - 2) Menambah wawasan peneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas
  - 3) Untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibdaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Karangka Teoritis**

##### **1. Pembelajaran Aktif**

Menurut E. Mulyana Pembelajaran aktif dengan menciptakan suatu kondisi dimana siswa dapat berperan aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator.<sup>1</sup> Pembelajaran harus dibuat dalam suatu kondisi yang menyenangkan sehingga siswa akan terus termotivasi dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar (KBM).

Salah satu Strategi pembelajaran aktif adalah model bermain jawaban dimana permainan yang dapat melibatkan semua siswa dari awal sampai akhir. Dalam permainan mereka di tantang untuk mencari jawaban yang benar dan sekaligus bergantung pada faktor keberuntungan. Permainan ini dapat digunakan untuk *free test* maupun *post test*. Dalam permainan ini guru mengajar dengan menggunakan jawaban yang dikemukakan oleh siswa. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar dengan aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktif itu. Pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran aktif bermain jawaban adalah :

---

<sup>1</sup>(<http://dedidwitagama.wordpress.com/2012/04/10/laporanpenelitian-tindakan-kelas-pkn/>)



- a. Bagi kelas menjadi beberapa kelompok besar, kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa. Usahakan masing-masing kelompok tidak lebih dari enam.
- b. Beri masing-masing kelompok beberapa pertanyaan. Jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok.
- c. Minta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kotak yang mana jawaban tersebut berada.
- d. Mulai permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian salah satu anggota kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak.
- e. Langkah **d** diulang untuk kelompok yang lain sampai pertanyaan habis, atau waktu tidak memungkinkan.
- f. Guru memberi klasifikasi jawaban

## **2. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>2</sup> Belajar juga dapat diartikan, sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani, dan rohani manusia dengan bersumber kepada berbagai bahan

---

<sup>2</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hlm.5

informasi, alam jagad raya, dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan, sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen dan persisten pada dirinya sebagai hasil pengalaman (*Learning is a change of behaviour as a result of experience*), demikian pendapat John Dewey, salah seorang ahli pendidikan Amerika Serikat dari aliran *Behavioural Approach*. Perubahan yang dihasilkan oleh proses belajar bersifat progresif dan akumulatif, mengarah kepada kesempurnaan, misalnya dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, baik mencakup aspek pengetahuan (*cognitive domain*), aspek afektif (*afektive domain*) maupun aspek psikomotorik (*psychomotoric domain*). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>4</sup>

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu

---

<sup>3</sup>Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.205

<sup>4</sup>[http://dedidwitagama.wordpress.com/2012/04/10/laporan-penelitian\\_tindakan\\_-kelas-pkn/](http://dedidwitagama.wordpress.com/2012/04/10/laporan-penelitian_tindakan_-kelas-pkn/)

pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian sutuhnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha penguasaan terhadap materi pelajaran dalam menuju suatu tujuan yang ditandai dengan adanya perubahan pada seorang yang belajar baik perubahan sikap, tingkah laku maupun perubahan pengetahuan kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Peningkatan adalah cara, perbuatan meningkatkan dalam hal ini adalah cara perbuatan meningkatkan dengan strategi pembelajaran aktif PKn. Hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian, tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan.

Hasil belajar dapat merupakan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengatualisasikan hasil belajar diperlukan serangkaian evaluasi yang baik dan pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada

---

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.20

berbagai bidang termasuk pendidikan. Sedangkan hasil belajar PKn dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes.<sup>6</sup>

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa.<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djarmah menyatakan hasil belajar serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar merupakan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>8</sup>

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Bloom dalam Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar yakni:

- a. Ranah kognitif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, yakni hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan dan kemampuannya bertindak
- c. Ranah psikomotorik yaitu terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleksi, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspres dan interpretatif.<sup>9</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi dalam pengajaran. Hal senada Agus Suprijono menyatakan adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek

---

<sup>6</sup>Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Prospect : 2009), hlm. 4

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya: Bandung, 2009), hlm.3

<sup>8</sup>Saeful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung, Rineka Cipta : 2009), hlm. 22-23

potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemajuan siswa dalam belajar, yaitu tentang apa yang sudah dikuasai dan belum dikuasai siswa. Kemajuan siswa tersebut diperoleh melalui penilaian, seperti tes.<sup>10</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa faktor yang berasal dari luar diri siswa, yakni meliputi lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam siswa meliputi keadaan jasmani dan rohani. Hal ini dapat dibedakan dalam tiga aspek yaitu:

- a. Faktor internal yaitu dari dalam diri siswa, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal yaitu faktor diluar diri siswa
- c. Faktor pendekatan belajar

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
2. Faktor bakat dan minat belajar

---

<sup>10</sup>Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar : 2009), hlm. 6-7

3. Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal
4. Faktor kesehatan yang fit lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar
5. Faktor ekonomi yang memadai
6. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.<sup>11</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah membaca dan mempelajari beberapa karangan ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yati Oktaviani Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Susqa Riau pada tahun 2009 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 32 Pekanbaru. Dan analisis data diperoleh 5% peningkatan hasil belajar dapat dilihat dengan peningkatan siswa local pada tes awal 47,22%, setelah siklus pertama meningkat menjadi 58,33% dan pada tes akhir mengalami peningkatan menjadi 86,11%.”<sup>12</sup>

Relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama dalam upaya peningkatan hasil belajar PKn siswa. Namun perbedaannya dengan menggunakan strategi yang berbeda.

---

<sup>11</sup> Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 23

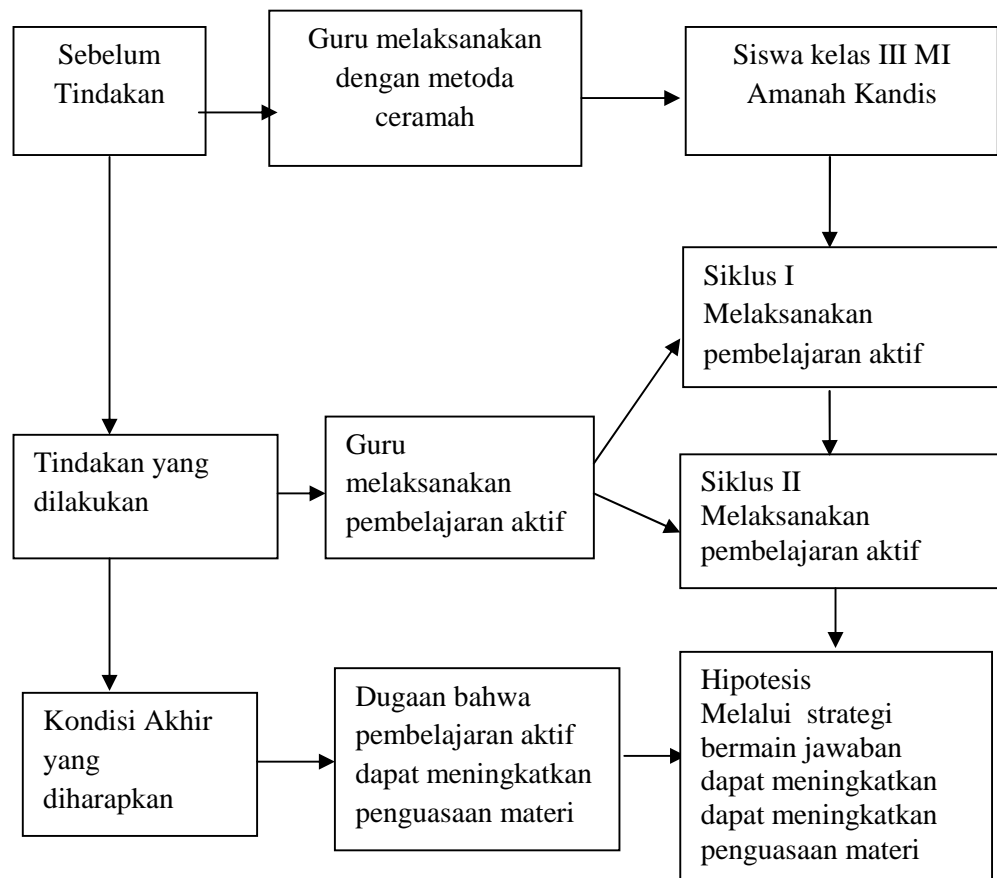
<sup>12</sup>Yati Oktaviani, Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Riau: 2009

### **C. Kerangka Berpikir**

Dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif maka seorang siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan konsep yang harus dikuasai siswa akan mudah diterimanya hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing* yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai siswa dengan siswa tersebut ikut aktif dalam pembelajaran.

Bertolak dari pemikiran bahwa membawa siswa aktif dalam pembelajaran akan memudahkan siswa menerima konsep yang harus dikuasainya maka secara otomatis langkah membawa siswa aktif dalam belajar ini merupakan suatu langkah yang efektif untuk menyampaikan suatu materi ajar.

Secara grafis pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar: Karangka Berpikir

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Aktivitas guru

- 1) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok. Besar kelompok disesuaikan dengan jumlah siswa. Usahakan masing-masing kelompok tidak lebih dari enam.
- 2) Beri masing-masing kelompok beberapa pertanyaan. Jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok.
- 3) Minta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kotak yang mana jawaban tersebut berada.



- 4) Mulai permainan dengan meminta salah satu anggota kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak.
- 5) Langkah **d** diulangi untuk kelompok yang lain sampai pertanyaan habis, atau waktu tidak memungkinkan.
- 6) Guru memberi klarifikasi jawaban

b. Indikator Aktifitas Siswa

Adapun indikator siswa dengan strategi pembelajaran aktif adalah:

- 1) Siswa mendengarkan guru menyajikan informasi materi pelajaran
- 2) Siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok bermain yang terdiri dari 4-5 anggota dengan tertib
- 3) Siswa bersama kelompok menjawab pertanyaan yang disediakan guru dan mempersentasikannya
- 4) Siswa bermain tebak pertanyaan bersama kelompok
- 5) Siswa bertanya jawab menarik kesimpulan

c. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Artinya dengan persentase tersebut, hasil belajar siswa tergolong sangat baik, hal ini sesuai dengan panduan lengkap Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP), yaitu sebagai berikut:

Adapun Indikator soal yang diujikan pada siswa adalah:

1. Memahami kekhasan bangsa Indonesia
2. Menjelaskan kekayaan alam Indonesia
3. Menjelaskan keramah tamahan bangsa Indonesia
4. Menjelaskan rasa bangga sebagai anak Indonesia

Keberhasilan ini tidak terlepas dari aktivitas guru dan siswa sendiri selama proses pembelajaran berlangsung, maka dilakukan pengamatan dan pengukuran tingkat kesempurnaan proses pembelajaran dengan melihat aktivitas guru dan siswa sendiri.

d. Hasil Belajar Siswa

Setelah penerapan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban maka guru melakukan tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa dianalisa untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya Individu.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Djamarah, Op Cit

## **E. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “Dengan penerapan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban siswa maka hasil belajar PKn siswa kelas III MI Amanah Kandis Kabupaten Siak dapat Meningkatkan”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III dengan jumlah siswa 12 orang, 5 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Madrasah Ibdaiyah Amanah Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2011/2012. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban.

Penelitian tindakan ini terdiri atas dua variabel yaitu strategi pembelajaran aktif bermain jawaban dan hasil belajar PKn Siswa kelas III MI Amanah Kandis Kabupaten Siak.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibdaiyah Amanah Kecamatan Kandis Kabupaten Siak yang beralamat di jalan raya Tengku Temenggung Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2011/2012 semester II.

#### **C. Rancangan Penelitian**

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Tahap perencanaan tindakan merupakan tindakan langkah-langkah dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan kompetensi dasar (KD) dengan tindakan

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik
  - c. Menentukan kalaboratif sebagai *observer*
2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan peneliti melaksanakan semua langkah-langkah yang tertuang dalam RPP. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- a. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
  - b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
  - c. Guru menjelaskan informasi kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
  - d. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
  - e. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya
  - f. Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok
3. Observasi

Pengamat dalam penelitian ini adalah rekan sejawat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini adalah dua orang, yaitu satu orang untuk mengamati

aktifitas guru dan satu orang untuk mengamati aktifitas siswa. Sedangkan yang melaksanakan perencanaan dan tindakan adalah peneliti sendiri. Observasi dilakukan dengan mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan metode diskusi.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan dan melakukan diskusi dengan guru kelas III tentang implementasi tindakan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus selanjutnya. Jika hasil belajar masih banyak yang belum tuntas, maka refleksi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan pada siklus selanjutnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu: jenis data kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya observasi dan dokumentasi.

Sedangkan yang kedua kuantitatif adalah data yang terwujud angka-angka hasil perhitungan dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh prosentase, data yang dikumpulkan adalah data-data aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dan selama proses penerapan pembelajaran kooperatif struktural.

Selain data tersebut di atas peneliti juga mengumpulkan data dengan cara:

1. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran penerapan strategi pembelajaran aktif.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II.

## **E. Analisis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah: Data kualitatif yang diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa. Adapun data tersebut adalah:

1. Aktivitas Guru

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif. Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase aktivitas guru

F = frekuensi aktivitas guru

100% = bilangan tetap

**Tabel III. 1.**  
**Interval Kategori Aktivitas Guru**

No	Interval (%)	Kategori
1	90-100	Baik sekali
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	60-69	Kurang
5	>60	Sangat Kurang

Tim Pustaka Yustisia (2008)

2. Aktifitas siswa

Yaitu data tentang aktifitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Strategi pembelajaran Aktif Bermain Jawaban. Aktifitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase aktivitas siswa

F = frekuensi aktivitas siswa

N = jumlah Indikator

100% = bilangan tetap

**Tabel III.2.**  
**Interval Kategori Aktivitas Siswa**

No	Interval (%)	Kategori
1	85-100	Baik sekali
2	71-84	Baik
3	65-70	Cukup



4	<65	Kurang
---	-----	--------

Tim Pustaka Yustisia (2008)

### 3. Hasil belajar PKn

Data tentang hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I dan siklus II diperoleh melalui tes. Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal, rumus yang digunakan adalah:

#### 1) Ketuntasan Individu

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI= Ketuntasan Individu

SS= Skor hasil belajar siswa

SMI= Skor maksimal ideal<sup>1</sup>

#### 2) Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK= Presentase Ketuntasan Klasikal

JST= Jumlah Siswa yang Tuntas

JS= Jumlah Siswa Keseluruh

---

<sup>1</sup>Depdiknas, *Rambu- Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004), hlm. 24

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MI Amanah Kandis**

Madrasah Ibdaiyah Amanah Kandis Kabupaten Siak mengalami sejarah yang cukup panjang. Berawal dari keinginan masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam dunia pendidikan islam maka melalui tokoh-tokoh masyarakat berdirilah sebuah Madrasah swasta yang berciri khas Islam pada tahun 1998. Atas swadaya dan semangat kerjasama masyarakat, dibangunlah 3 ruang belajar yang dipimpin oleh kepala sekolah yang pertama Bapak Alamsyah (Alm), sepeninggal Alamsyah digantikan oleh Sujatno, S.Pd, kemudian dilanjutkan oleh Legimin S.Pdi sampai sekarang. Sejalan dengan itu Madrasah Ibdaiyah Amanah terus berkiprah, tuntutan masyarakat terus bertambah, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Maka semuanya itu dapat terlihat dengan meningkatnya grafik siswa, yang ditandai dengan dikeluarkannya piagam madrasah pada tahun 1998.

Madrasah Ibdaiyah Amanah Kandis Kabupaten Siak terletak di jalan Tengku Tumenggung Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Berdiri di areal 10.000 meter persegi. Saat ini dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, yaitu ruang kepala sekolah, ruang majlis guru, perpustakaan, ruang UKS, dan ruang belajar siswa.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Ibdaiyah Amanah Kandis**

### **a. Visi :**

Terciptanya sekolah yang diminati masyarakat untuk mencerdaskan generasi muda islam yang beriman dan bertakwa serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan masyarakat yang madani.

### **b. Misi :**

- 1) Berupaya Madrasah Ibdaiyah Amanah supaya menjadi Madrasah yang disenangi oleh masyarakat
- 2) Mempersiapkan peserta didik Madrasah Ibdaiyah Amanah yang berakhlak mulia dan menguasai IPTEK
- 3) Mengupayakan tetap adanya suasana kehidupan yang Islami di Madrasah Ibdaiyah Amanah.

## **3. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, kemungkinan tercapainya tujuan pendidikan lebih besar.

Madrasah Ibdaiyah Amanah secara bertahap telah menambah sarana dan prasarana, demi terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibdaiyah Amanah dapat dilihat pada tabel:

**Tabel IV.1**

**Data Keadaan Sarana Prasarana MI Amanah Kandis**

<b>NO</b>	<b>SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang kepala sekolah	1 ruangan
2	Ruang majlis guru	1 ruangan
3	Ruang belajar	6 ruangan
4	Ruang perpustakaan	1 ruangan
5	Wc guru	2 ruangan
6	Wc siswa	1 ruangan
7	Lapangan olahraga	1 buah
8	Komputer	1 unit

Sumber Data: MI Amanah Kandis

**1. Keadaan Guru dan Siswa**

Adapun keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Amanah dapat dilihat pada tabel:

**Tabel IV.2**

**Nama-nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Amanah  
Kecamatan Kandis  
Tahun Pelajaran 2010/2011**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>GURU BIDANG STUDY/KELAS</b>
1	Legiman, S.Pdi	Kepala Sekolah	Alqur'an Hadis
2	Weni Itami, S.Pdi	Bendahara/guru	Guru kelas
3	Susilawati	Guru	MTK
4	Tanti Wisna	Guru	Guru kelas
5	Asrul Zamal	Guru	Guru kelas
6	Siti yusridah	Guru	Guru kelas
7	Nurika Lestari	Guru	Guru kelas

8	Anton Suryo	Penjaga Sekolah	
---	-------------	-----------------	--

Sumber Data: MI Amanah Kandis

- 1) Tugas guru
  - a) Membuat program pembelajaran
  - b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, tidak dibenarkan meninggalkan tugas PBM kecuali sakit atau alasan lain yang diizinkan oleh kepala madrasah
  - c) Melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar siswa
  - d) Mengabsen siswa setiap mengajar
  - e) Mengatur, membersihkan, memelihara, menjaga keamanan peralatan pembelajaran
  - f) Mengikuti rapat-rapat dinas yang diadakan oleh madrasah
  - g) Mengikuti acara-acara yang diadakan oleh madrasah
  - h) Mengisi dan memaraf buku batas pelajaran
  - i) Mengisi absensi harian
  - j) Mengikuti upacara bendera hari senin dan hari-hari besar nasional
  - k) Berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh madrasah
  - l) Hadir setiap hari kerja
  - m) Tugas-tugas lain yang dipercayakan oleh Kepala Madrasah
- 2) Tugas Wali Kelas
  - a) Pengelola kelas yang bersangkutan
  - b) Menyelenggarakan administrasi kelas
  - c) Membuat dan melaporkan absensi siswa setiap bulan

- d) Mengarahkan siswa agar menerapkan etika yang baik kepada sesama teman, guru, karyawan dan lain-lain
  - e) Melarang siswa membawa/menggunakan/mengedarkan rokok, minuman keras, narkoba dan sebagainya.
  - f) Memotivasinya siswanya agar giat belajar, menabung, kreatif untuk membuat alat peraga yang dipasang di kelasnya
  - g) Menjalin hubungan dengan orang tua/wali siswa
  - h) Membina kehidupan yang harmonis
  - i) Hadir di madrasah setiap hari kerja
  - j) Memimpin siswa dalam tugas-tugas umum, antara lain gotong royong
  - k) Tugas-tugas lain yang dipercayakan oleh kepala madrasah
- a. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di madrasah ibdaiyah Amanah dapat dilihat pada tabel:

**Tabel IV.3**  
**Daftar Keadaan Siswa Madrasah Ibdaiyah Amanah**  
**KECAMATAN Kandis Tahun Pelajaran 2011/2012**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	9	12	21
2	II	5	7	12
3	III	5	7	12
4	IV	7	6	13
5	V	3	7	10
6	VI	7	7	14

<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>46</b>	<b>83</b>
---------------	-----------	-----------	-----------

Sumber Data: MI Amanah Kandis

Berikut keadaan siswa di kelas III MI Amanah, dapat dilihat pada tabel:

**Tabel IV.4**  
**Nama-nama Murid Kelas III MI Amanah Kandis**  
**Tahun Pelajaran 2011/2012**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	093	Ahmad Lijai	L
2	083	Dawa Alfaiz	L
3	094	Ramadhani Syahputra	L
4	095	Ramadani	P
5	096	Rindi Antika	P
6	097	Regina Nanda	P
7	098	Susilo	L
8	099	Sarifa Trisna Ningsi	P
9	100	Tri Sukma Aisiyah	P
10	088	Yunina Maharani	P
11	105	Rizky Andre	L
12	113	Indri Ramadani	P

Sumber Data: MI Amanah Kandis

## **2. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan yang sangat penting membantu lembaga

pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan terarah dengan baik.

Maka berpedoman pada pengertian tersebut Madrasah Ibdaiyah Amanah Kecamatan Kandis mengacu pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2006/2007. Untuk kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Amanah Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel:

**Tabel IV.5**  
**Mata Pelajaran Madrasah Ibtidaiyah Amanah**  
**Kabupaten Siak**

<b>NO</b>	<b>MATA PELAJARAN</b>
1	Aqidah Akhlak
2	Alqur'an Hadist
3	Sejarah Kebudayaan Islam
4	Fiqih
5	Bahasa Arab
6	Pendidikan Kewarganegaraan
7	Bahasa Indonesia
8	Ilmu Pengetahuan Alam
9	Ilmu Pengetahuan Sosial
10	Bahasa Inggris
11	Arab Melayu
12	Pendidikan Jasmani
13	Keterampilan dan Kesenian
14	Budaya Daerah
15	Matematika

Sumber Data: MI Amanah Kandis



## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dan hasil analisis data yang diuraikan berdasarkan sebelum tindakan dan persiklus penelitian. Adapun jumlah siklus penelitian ini adalah 2 siklus. Hal ini disebabkan peroleh data dari kedua siklus penelitian telah memberikan gambaran yang cukup signifikan pencapaian tujuan penelitian. Artinya, data yang diperoleh siklus demi siklus menunjukkan pada peningkatan hasil belajar siswa yang menjadi indikator dalam penelitian ini.

### **1. Sebelum Dilakukan Tindakan**

#### **a. Proses Pembelajaran**

Pada proses pembelajaran sebelum tindakan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu silabus dan RPP . Pada proses pembelajaran ini peneliti menggunakan metode yang sering digunakan, yaitu menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran ini guru hanya menyampaikan materi dengan memberikan catatan kemudian siswa disuruh membaca dan menjawab soal yang ada di dalam buku lembar kerja siswa. Setelah dilaksanakan beberapa kali pertemuan kemudian dilakukan ulangan. Berdasarkan nilai tes yang dilakukan sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban menunjukkan belum tercapainya KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Nilai tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**b. Data Sebelum Tindakan**

**Tabel IV.6**  
**Daftar Nilai Post Tes Pkn Kelas III MI Amanah Kandis**

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Lijai	55		✓
2	Dawa Alfaiz	60		✓
3	Ramadhani Syahputra	60		✓
4	Ramadani	50		✓
5	Rindi Antika	50		✓
6	Regina Nanda	65		✓
7	Susilo	70	✓	
8	Sarifa Trisna Ningsi	65		✓
9	Tri Sukma Aisiyah	70	✓	
10	Yunina Maharani	60		✓
11	Rizky Andre	70	✓	
12	Indri Ramadani	60		✓
N = 12		X = 735	3 orang	9 orang
Nilai rata-rata		61,25	25%	75%
KKM		70 (Tujuh puluh)		

Sumber data : MI Amanah Kandis

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{735}{12} = 61,25$$

Dari analisis data pada tabe IV.6, ketuntasan belajar siswa kelas III sebelum tindakan pada seluruh indikator diperoleh hasil secara individu terdapat tiga siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu.

Ketuntasan secara klasikal adalah  $:\frac{3}{12} \times 100\% = 25\%$

Tidak tuntas adalah 9 siswa  $:\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$

Hal ini berarti bahwa siswa kelas III MI Amanah Kandis sebelum dilakukan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

### **c. Kesimpulan Hasil Tes Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

Berdasarkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada tabel IV.6 diatas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas III MI Amanah Kandis Kabupaten Siak sebelum menggunakan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban belum mencapai kriteria ketuntasan belajar sebesar 70.

Dengan melihat hasil belajar yang peneliti peroleh dari guru PKn MI Amanah Kandis Kabupaten Siak belum mencapai ketuntasan minimal belajar. Maka pada pertemuan berikutnya, peneliti melakukan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban. Peneliti ingin mengetahui apakah dengan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban yang peneliti terapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Siklus I**

### **a. Pertemuan Pertama**

Kegiatan pada pertemuan pertama siklus Ke I ini dilakukan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus ini yaitu Silabus dan RPP. Untuk RPP pada siklus 1 terlihat pada lampiran 2.

Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

**1. Kegiatan awal (5 Menit)**

- a) Mengabsensi siswa
- b) Memotivasi
- c) Apersepsi
- d) menyebutkan tujuan dan indikator yang akan dicapai siswa
- e) menjelaskan materi yang akan dipelajari
- f) memberikan arahan kepada siswa tentang cara belajar dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban

**2. Kegiatan Inti (40 Menit)**

- a. membagi siswa menjadi 4 kelompok,
- b. memberi beberapa pertanyaan, jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok
- c. Kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira dikotak yang mana jawaban tersebut berada.
- d. Permainan dimulai dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan

- e. Kemudian salah satu kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak
- f. Dilakukan oleh kelompok lain sampai pertanyaan habis

### **3. Kegiatan Akhir (15 Menit)**

- a. Memberikan test akhir
- b. Menyimpulkan hasil pelajaran
- c. Memberi tahu materi selanjutnya untuk pertemuan akan datang

Tes akhir diberikan untuk mengambil nilai sesuai dengan perencanaan penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban.

### **b. Pertemuan Kedua**

Pelaksanaan pertemuan kedua siklus ke I ini juga sama seperti pada pertemuan pertama. Perangkat yang digunakan RPP dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Awal (5 Menit)**

- a) Mengabsensi siswa
- b) Memotivasi
- c) Apersepsi
- d) menyebutkan tujuan dan indikator yang akan dicapai siswa
- e) menjelaskan materi yang akan dipelajari

- f) memberikan arahan kepada siswa tentang cara belajar dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban

## **2. Kegiatan Inti (40 Menit)**

- a) membagi siswa menjadi 4 kelompok,
- b) memberi beberapa pertanyaan, jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok
- c) Kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira dikotak yang mana jawaban tersebut berada.
- d) Permainan dimulai dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan
- e) Kemudian salah satu kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak
- f) Dilakukan oleh kelompok lain sampai pertanyaan habis

## **3. Kegiatan Akhir (15 Menit)**

- a) Memberikan latihan
  - b) Menyimpulkan hasil pelajaran
  - c) Memberi tahu materi selanjutnya untuk pertemuan akan datang
- Pos test* diberikan untuk mengambil nilai sesuai dengan perencanaan penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban.

### **c. Observasi**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban yaitu kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama, maka hasil dari observasi kegiatan guru pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a) Aktifitas Guru

**Tabel IV.7**  
**Aktifitas Guru Pada Siklus I**

N O	Aktivitas yang diamati	Alternatif			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa berkelompok	x	✓	x	✓
2	Guru memberikan tugas pada tiap kelompok sesuai materi	✓	x	✓	x
3	Guru meminta siswa untuk sportif yang merasa jawaban benar	✓	x	✓	x
4	Guru memberikan respon atas jawaban siswa	x	✓	x	✓
5	Guru bersama siswa mengklarifikasi jawaban yang benar	✓	x	✓	x
6	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	x	✓	X	✓
Jumlah kegiatan yang dilakukan guru		3		3	
Persentase kegiatan yang dilakukan		50%		50%	

Keterangan:

Tanda (✓) Dilakukan

Tanda (x) Tidak dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari aktivitas guru pada siklus pertama dengan melakukan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru sebanyak 3 kegiatan dari enam kegiatan. Kegiatan yang dilakukan guru juga mencapai 50% ( $3 \times 100 : 6$ ). Maka aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban pada siklus pertama dikategorikan dengan rentang nilai <60% dengan klasifikasi “sangat kurang”.

b) Aktifitas Siswa

**Tabel IV.8**  
**Aktifitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Nama Siswa	Kegiatan Siswa yang Diamati												JML
		1		2		3		4		5		6		
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	AL	✓			✓	✓			✓		✓	✓		3
2	DA		✓	✓		✓		✓			✓		✓	3
3	RS		✓	✓		✓		✓		✓		✓		5
4	R	✓		✓			✓	✓			✓	✓		4
5	RA	✓		✓		✓			✓	✓			✓	4
6	RN		✓	✓			✓	✓		✓		✓		4



7	S	✓		✓			✓	✓		✓		✓	4	
8	STN		✓	✓		✓			✓	✓		✓	4	
9	T S A	✓		✓		✓		✓			✓	✓	5	
10	Y M		✓	✓		✓		✓		✓			✓	4
11	R A	✓			✓	✓			✓		✓	✓	3	
12	I R	✓		✓		✓			✓	✓		✓	5	
Siswa Aktif		7	5	10	2	9	3	7	5	7	5	8	4	48
Persentase		58 %	42 %	83 %	12 %	75 %	25 %	58 %	42 %	58 %	42 %	67 %	23 %	

Sumber : olahan peneliti, Maret 2012

Keterangan:

1. Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
2. Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran
3. Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran
4. Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran
5. Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan, selalu mengikuti petunjuk guru).
6. Interaksi siswa dalam mencari jawaban soal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban jumlah kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 48, artinya kegiatan siswa mencapai 66,7% (Jumlah kegiatan 48 x 100: 6 indikator : 12 Orang siswa) maka aktivitas siswa masih diklasifikasi “cukup”.

**Tabel IV.9**  
**Aktifitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

N	Nama	Kegiatan Siswa yang Diamati	J
---	------	-----------------------------	---

o	Siswa	1		2		3		4		5		6		M L
		Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	
1	AL	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
2	DA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
3	RS	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
4	R	✓		✓		✓		✓			✓	✓		5
5	RA	✓		✓		✓			✓	✓		✓		5
6	RN	✓		✓			✓	✓		✓		✓		5
7	S	✓		✓		✓		✓			✓		✓	4
8	STN	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
9	TSA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
10	YM		✓	✓		✓		✓		✓		✓		5
11	RA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
12	IR	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
Siswa Aktif		11	1	12	0	11	1	11	1	10	2	11	1	6
Persentase		91 %	9 %	100 %	0 %	91 %	9 %	91 %	9 %	83 %	12 %	91 %	9 %	6

Sumber : olahan peneliti, Maret 2012

Keterangan:

1. Keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
2. Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran
3. Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran
4. Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran
5. Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan, selalu mengikuti petunjuk guru).
6. Interaksi siswa dalam mencari jawaban soal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pertemuan kedua ini, jumlah kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 66, artinya kegiatan siswa mencapai 91,7% (Jumlah kegiatan 66 x 100: 6 indikator : 12 Orang siswa) maka aktivitas siswa masih diklasifikasi “tinggi”.

#### d. Analisis Hasil Belajar

**Tabel IV.10**

**Daftar Nilai Post Tes Pkn Kelas III MI Amanah Kandis  
SIKLUS I Pertemuan Pertama**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Lijai	65		✓
2	Dawa Alfaiz	70	✓	
3	Ramadhani Syahputra	60		✓
4	Ramadani	70	✓	
5	Rindi Antika	75	✓	
6	Regina Nanda	60		✓
7	Susilo	60		✓
8	Sarifa Trisna Ningsi	70	✓	
9	Tri Sukma Aisiyah	70	✓	
10	Yunina Maharani	70	✓	
11	Rizky Andre	60		✓
12	Indri Ramadani	60		✓
N = 12		X = 790	6 orang	6 orang
Nilai rata-rata		65,83	50%	50%
KKM		70		

Sumber data: MI Amanah Kandis

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{790}{12} = 65,83$$

Dari hasil pos test test, analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama pertemuan pertama setelah proses pembelajaran aktif

bermain jawaban kelas III MI Amanah Kandis, dari hasil analisis diperoleh secara individu terdapat 6 siswa yang sudah tuntas.

Ketuntasan belajar klasikal adalah :  $\frac{6}{12} \times 100 \% = 50 \%$

Siswa yang belum tuntas :  $\frac{6}{12} \times 100 \% = 50 \%$

Dengan nilai rata-rata : 65.83, hal ini berarti siswa kelas III MI Amanah Kandis setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

**Tabel IV.11**

**Daftar Nilai Post Tes Pkn Kelas III MI Amanah Kandis  
SIKLUS I Pertemuan Kedua**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Lijai	65		✓
2	Dawa Alfaiz	70	✓	
3	Ramadhani Syahputra	70	✓	
4	Ramadani	70	✓	
5	Rindi Antika	75	✓	
6	Regina Nanda	60		✓
7	Susilo	60		✓
8	Sarifa Trisna Ningsi	70	✓	
9	Tri Sukma Aisiyah	70	✓	
10	Yunina Maharani	70	✓	
11	Rizky Andre	60		✓
12	Indri Ramadani	60		✓
N = 12		X = 800	7 orang	6 orang
Nilai rata-rata		66,67	58,33%	41,67%
KKM		70		

Sumber data: MI Amanah Kandis

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{800}{12} = 66,67$$

Dari hasil pos test test, analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama pertemuan kedua setelah proses pembelajaran aktif

bermain jawaban kelas III MI Amanah Kandis, dari hasil analisis diperoleh secara individu terdapat 7 siswa yang sudah tuntas.

Ketuntasan belajar klasikal adalah :  $\frac{7}{12} \times 100 \% = 58,33 \%$

Siswa yang belum tuntas :  $\frac{5}{12} \times 100 \% = 41,67 \%$

Dengan nilai rata-rata : 66.67, hal ini berarti siswa kelas III MI Amanah Kandis setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

#### **e. Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti. Diskusi ini membicarakan data yang diperoleh melalui observasi (data lapangan), dan hasil nilai tes. Hasil refleksi pada tahap ini menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, melalui:

- 1) Berdasarkan hasil analisis data diketahui pada pertemuan pertama siklus ke I diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 3 kegiatan dari 6 kegiatan, artinya kegiatan yang dilakukan guru hanya 50% dan pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan guru berjumlah 3 artinya kegiatan yang dilakukan guru juga mencapai 50%. Dibandingkan dengan klasifikasi kesempurnaan guru dalam mengajar berada pada klasifikasi “ sangat kurang”.
- 2) Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua siklus pertama diketahui dalam proses perbaikan

pembelajaran yang dilaksanakan, jumlah kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 48, artinya kegiatan siswa mencapai 66,7% (Jumlah kegiatan 48 x 100: 6 indikator : 12 Orang siswa) dengan klasifikasi “cukup”. Sedangkan pada pertemuan kedua kegiatan siswa mencapai 91,7% (Jumlah kegiatan 66 x 100: 6 indikator : 12 Orang siswa) maka aktivitas siswa masih diklasifikasi “tinggi”.

- 3) Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus pertama pertemuan pertama ternyata hanya dengan nilai rata-rata 65, 83 dan pertemuan kedua 66,67 dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.
- 4) Perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa.

**e. Kesimpulan Hasil Belajar Pada Siklus Pertama**

Simpulan sementara yang dapat diperoleh dari hasil analisis data tersebut adalah bahwa:

1. Dilihat dari sisi proses dan hasil pembelajaran telah menunjukkan aktivitas peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa
2. Dilihat dari segi guru itu sendiri terlihat adanya suatu proses optimalisasi tugas dengan memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya.
3. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran sekalipun telah tampak peningkatan kualitas, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu peningkatan diantaranya:

- a) Penyajian pertanyaan sebaik menggunakan bahasa yang lebih ringan, dalam artian mudah dipahami siswa
- b) Perlunya pemberian reward atau penguatan guna peningkatan motivasi belajar siswa.
- c) Siswa sebaiknya diberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas seminggu sebelumnya atau pada pertemuan sebelum-nya .

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti dan mitra peneliti selanjutnya menyusun perencanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dengan memperhatikan temuan-temuan di atas.

### **3. Siklus Kedua**

#### **a. Pertemuan Satu**

Setelah memperoleh data dari refleksi siklus pertama selanjutnya dengan perencanaan pertemuan untuk siklus ke II. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus ini Silabus dan RPP. Untuk RPP pada siklus 2 terlihat pada lampiran 6.

Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan awal (5 Menit)**

- 1) Mengabsensi siswa
- 2) Memotivasi
- 3) Apersepsi : Mengingatn materi sebelumnya
- 4) menyebutkan tujuan dan indikator yang akan dicapai siswa
- 5) menjelaskan materi yang akan dipelajari

6) memberikan arahan kepada siswa tentang cara belajar dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban.

## **2. Kegiatan inti (45 Menit)**

- 1) membagi siswa menjadi 4 kelompok,
- 2) memberi beberapa pertanyaan, jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok
- 3) Kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira dikotak yang mana jawaban tersebut berada.
- 4) Permainan dimulai dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan
- 5) Kemudian salah satu kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak
- 6) Bagi Siswa dengan menjawab dengan benar maka diberikan reward sejenis pujian
- 7) Dilakukan oleh kelompok lain sampai pertanyaan habis

## **3. Kegiatan Akhir (10 Menit)**

- 1) Memberikan latihan
- 2) Menyimpulkan hasil pelajaran
- 3) Memberikan Reward pujian kepada kelompok yang terbaik dalam menjawab pertanyaan
- 4) Memberi tahu materi selanjutnya untuk pertemuan akan datang



Latihan diberikan untuk mengambil nilai sesuai dengan perencanaan penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban.

## **b. Pertemuan Kedua**

Berikut diuraikan langkah pokok kegiatan pembelajaran pada tahap ini, RPP yang digunakan dapat dilihat pada lampiran 7 yakni sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Awal (5 Menit)**

- a) Mengabsensi siswa
- b) Memotivasi
- c) Apersepsi : Mengingat materi sebelumnya
- d) menyebutkan tujuan dan indikator yang akan dicapai siswa
- e) menjelaskan materi yang akan dipelajari
- f) memberikan arahan kepada siswa tentang cara belajar dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban.

### **2. Kegiatan Inti (45 Menit)**

- 1) membagi siswa menjadi 4 kelompok,
- 2) memberi beberapa pertanyaan, jumlah pertanyaan harus sama untuk semua kelompok

- 3) Kemudian masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira dikotak yang mana jawaban tersebut berada.
- 4) Permainan dimulai dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan
- 5) Kemudian salah satu kelompok menjawab sesuai dengan kartu jawaban yang diambil dari kotak
- 6) Bagi Siswa dengan menjawab dengan benar maka diberikan reward sejenis pujian
- 7) Dilakukan oleh kelompok lain sampai pertanyaan habis

### **3. Kegiatan Akhir (10 Menit)**

- a) Memberikan pos tes
- b) Menyimpulkan hasil pelajaran
- c) Memberikan Reward pujian kepada kelompok yang terbaik dalam menjawab pertanyaan
- d) Memberi tahu materi selanjutnya untuk pertemuan akan datang

Post tes diberikan untuk mengambil nilai sesuai dengan perencanaan penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban.

#### **c. Observasi**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada penerapan proses pembelajaran aktif bermain jawaban pada siklus kedua yang

telah dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

a) Aktifitas Guru

**Tabel IV.12**  
**Aktifitas Guru Pada Siklus II**

NO	Aktivitas yang diamati	Alternatif			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa perkelompok	✓		✓	
2	Guru memberikan tugas pada tiap kelompok sesuai materi	✓		✓	
3	Guru meminta siswa untuk sportif yang merasa jawaban benar	✓		✓	
4	Guru memberikan respon atas jawaban siswa		✓	✓	
5	Guru bersama siswa mengklarifikasi jawaban yang benar	✓		✓	
6	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa	✓		✓	
Jumlah kegiatan yang dilakukan guru		5		6	
Persentase kegiatan yang dilakukan		83%		100%	

Sumber: MI Amanah Kandis



6	RN	✓		✓			✓	✓		✓		✓		5
7	S	✓		✓			✓	✓		✓			✓	4
8	STN	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
9	T S A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
10	YM	✓		✓		✓		✓			✓	✓		5
11	RA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
12	IR	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
Siswa Aktif		11	0	12	0	10	2	12	0	10	2	11	1	6
Persentase		100%	0%	100%	0%	83%	17%	100%	0%	83%	17%	91%	9%	7

Sumber : MI Amanah Kandis

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama siklus kedua diketahui bahwa dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 67 dengan persentase 93,0% (Jumlah kegiatan 67 x 100: 6 indikator : 12 Orang siswa) klasifikasi “Baik sekali”.

Pada pertemuan kedua siklus kedua hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.14**  
**Aktifitas Siswa Pada Siklus 2 Pertemuan Kedua**

No	Nama	Kegiatan Siswa yang Diamati	J
----	------	-----------------------------	---

	Siswa	1		2		3		4		5		6		M L
		Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	Ya	Td k	
1	A L	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
2	D A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
3	R S	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
4	R	✓		✓		✓		✓			✓	✓		5
5	RA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
6	RN	✓		✓			✓	✓		✓		✓		5
7	S	✓		✓		✓		✓		✓			✓	5
8	STN	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
9	T S A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
10	YM	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
11	RA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
12	IR	✓		✓		✓		✓		✓		✓		6
Siswa Aktif		11	0	12	0	11	1	12	0	11	1	11	1	6 9
Persentase		10 0 %	0 %	10 0 %	0 %	91 %	9 %	10 0 %	0 %	91 %	9 %	91%	9 %	

Sumber : MI Amanah Kandis

Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama siklus kedua diketahui bahwa dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan jumlah aktivitas yang dilakukan siswa yaitu 69 dengan persentase 95,8% (Jumlah kegiatan 69 x 100: 6 indikator : 12 Orang siswa) klasifikasi “Baik sekali”.

d. Analisis hasil belajar

Tabel IV. 15

Daftar Nilai Post Tes Pkn Kelas III MI Amanah Kandis  
SIKLUS II Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Lijai	70	✓	
2	Dawa Alfaiz	70	✓	
3	Ramadhani Syahputra	60		✓
4	Ramadani	70	✓	
5	Rindi Antika	75	✓	
6	Regina Nanda	80	✓	
7	Susilo	65		✓
8	Sarifa Trisna Ningsi	75	✓	
9	Tri Sukma Aisiyah	80	✓	
10	Yunina Maharani	80	✓	
11	Rizky Andre	75	✓	
12	Indri Ramadani	75	✓	
N = 12		X = 875	10 orang	2 orang
Nilai rata-rata		72,92	83%	17%
KKM		70		

Sumber data: MI Amanah Kandis

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{875}{12} = 72,92$$

Berdasarkan analisis ketuntasan belajar siswa pada pertemuan pertama setelah proses pembelajaran aktif bermain jawaban kelas III MI Amanah Kandis, dari hasil analisis diperoleh secara individu terdapat 6 siswa yang sudah tuntas.

Ketuntasan belajar klasikal adalah :  $\frac{10}{12} \times 100 \% = 83\%$

Siswa yang belum tuntas :  $\frac{2}{12} \times 100 \% = 17\%$

Dengan nilai rata-rata :72,92; hal ini berarti siswa kelas III MI Amanah Kandis setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban telah mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini. Ditinjau lebih jauh ketuntasan kelaspun telah mencapai 83% dan penyebarannyapun sudah hampir merata.

**Tabel IV. 16**

**Daftar Nilai Post Tes Pkn Kelas III MI Amanah Kandis  
SIKLUS II Pertemuan Kedua**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Lijai	70	✓	
2	Dawa Alfaiz	70	✓	
3	Ramadhani Syahputra	70	✓	
4	Ramadani	70	✓	
5	Rindi Antika	75	✓	
6	Regina Nanda	80	✓	
7	Susilo	65		✓
8	Sarifa Trisna Ningsi	75	✓	
9	Tri Sukma Aisiyah	80	✓	
10	Yunina Maharani	80	✓	
11	Rizky Andre	75	✓	
12	Indri Ramadani	75	✓	
N = 12		X = 885	11 orang	1 orang
Nilai rata-rata		73,75	91%	9%
KKM		70		

Sumber data: MI Amanah Kandis

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{885}{12} = 73,75$$

Berdasarkan analisis ketuntasan belajar siswa pada pertemuan kedua setelah proses pembelajaran aktif bermain jawaban kelas III MI



Amanah Kandis, dari hasil analisis diperoleh secara individu terdapat 6 siswa yang sudah tuntas.

Ketuntasan belajar klasikal adalah :  $\frac{11}{12} \times 100 \% = 91\%$

Siswa yang belum tuntas :  $\frac{1}{12} \times 100 \% = 9\%$

Dengan nilai rata-rata :73,75; hal ini berarti siswa kelas III MI Amanah Kandis setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban telah mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini. Ditinjau lebih jauh ketuntasan kelas pun telah mencapai 91% dan penyebarannya pun sudah hampir merata.

**e. Catatan Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan mitra peneliti. Hasil refleksi pada tahap ini menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, melalui:

- a) Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu 5 kegiatan, dan pada pertemuan kedua dilakukan guru berjumlah 6 kegiatan maka diketahui persentase kegiatan yaitu 83%-100%, maka pada siklus kedua ini klasifikasi aktivitas guru adalah “sangat baik”.
- b) Dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus II, kegiatan yang dilakukan siswa berjumlah 69 dengan persentase 95,8% (Jumlah kegiatan 69 x 100: 6 indikator : 12 Orang siswa) dengan klasifikasi “Baik sekali”.

c) Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus kedua yaitu dengan nilai rata-rata 72,95 pada pertemuan pertama dan 73,75 ternyata telah mencapai KKM yaitu 70.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat, dengan melakukan diskusi tentang kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus kedua, maka peneliti menyimpulkan bahwa siklus kedua telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

**e. Kesimpulan Hasil Belajar Pada Siklus Kedua**

Pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban ternyata cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Terbukti sampai siklus kedua pertemuan kedua, semua siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal 70.

**C. Pembahasan**

Sebelum dilakukan tindakan yaitu penerapan Strategi Pembelajaran Aktif bermain jawaban, proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil pos test didapat nilai persentase 75% yang tidak tuntas. Setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban hasil pengamatan terlihat para siswa sangat antusias dalam mengajukan memberikan argumentasi jawaban dari soal yang mereka dapat. Dapat dilihat pada rekapitulasi hasil post test dari siklus I sampai siklus II di bawah ini:

No	Keterangan	Siklus-1	Siklus-2
----	------------	----------	----------

		Pertemuan		Pertemuan	
		I	II	I	II
1	Jumlah Siswa Seluruhnya	12	12	12	12
2	Jumlah Siswa yang lulus	6	6	10	10
3	Jumlah siswa yang tdk lulus	6	6	2	2
4	Nilai Rata-rata	65,83	66,67	72,92	73,75
5	Prosentase Kelulusan	50 %	58 %	83%	91%
6	Prosentase Ketidاكلulusan	50,0%	41,7%	17,0%	9,0%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui pada pertemuan pertama siklus ke I diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 3 kegiatan dari enam kegiatan, artinya kegiatan yang dilakukan guru hanya 50%. ( $3 \times 100 : 6$ ) dan pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan guru juga mencapai 50%. Dibandingkan dengan klasifikasi kesempurnaan guru dalam mengajar berada pada klasifikasi “sangat kurang” dengan rentang nilai <60%.
2. Berdasarkan hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan pertama siklus pertama diketahui dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan, jumlah kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 66,7% dan pertemuan kedua 91,7% dengan klasifikasi “tinggi”
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata hanya dengan nilai rata-rata 65,83 pada pertemuan pertama dan 66,67 pada pertemuan kedua belum mencapai KKM yang telah ditetapkan 70.

Kelemahan pada siklus pertama dijadikan dasar perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus kedua. Pada siklus kedua telah terjadi peningkatan baik terhadap kegiatan guru maupun kegiatan yang dilakukan siswa dan juga hasil belajar siswa seperti yang telah dijelaskan pada siklus kedua yaitu:

1. Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus kedua yaitu 5 kegiatan dan pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan guru juga berjumlah 5 kegiatan maka diketahui persentase kegiatan yang dilakukan guru pada siklus kedua yaitu 83% ( $5 \times 100 : 6$ ) dibandingkan dengan klasifikasi kesempurnaan guru dalam mengajar dengan penerapan pembelajaran aktif strategi bermain jawaban berada pada klasifikasi “sangat baik” antara 83%-100%.
2. Dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus dua, kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 67 dengan persentase 93% dan pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan siswa yaitu 69 dengan persentase 95,8%. Dibandingkan dengan tingkat kegiatan siswa dalam belajar berada pada klasifikasi “baik sekali”.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus kedua yaitu dengan nilai rata-rata 72,92 pada pertemuan pertama dan 73,75 pada pertemuan kedua, ternyata telah mencapai KKM yaitu 70 yang telah ditetapkan MI Amanah Kandis dan penyebarannya sudah merata karena ketuntasan kelas sudah mencapai 91%

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat diketahui bahwa penelitian ini telah sesuai dengan kriteria indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi pada siklus ke II tidak terlepas dari semakin baiknya aktivitas yang dilakukan guru dalam penerapan strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung, dan telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya. Dengan demikian baiknya aktivitas guru tersebut mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar kearah yang lebih baik yang mana siswa semakin aktif dalam belajar dan pada akhirnya bermuara pada hasil belajar yang lebih baik pula.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas persentasi ketercapaian pada siklus pertama mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa temuan pada penelitian menjawab hipotesis yang dirumuskan pada bab II bahwa melalui strategi pembelajaran aktif bermain jawaban dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas III MI Amanah Kandis.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa melalui metoda pembelajaran aktif maka *“Peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan melalui Strategi Pembelajaran Aktif Bermain Jawaban siswa kelas III MI Amanah Kandis” dapat diterima”*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran aktif bermain jawaban dalam proses pembelajaran PKn aktivitas siswa belajar kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Kandis Kabupaten Siak dapat disimpulkan bahwa rata-rata keaktifan siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan sebelum diterapkannya strategi pembelajaran tersebut.

Dimana sebelum diterapkannya pembelajaran aktif bermain jawaban, keaktifan siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 25,0 % siswa yang aktif. Namun setelah diterapkannya strategi tersebut, keaktifan siswa pada siklus pertama meningkat menjadi 66,7% pada pertemuan I dan 91,7% pada pertemuan II. Sedangkan pada siklus ke dua, keaktifan siswa meningkat menjadi 93% pada pertemuan I dan 95,8% pertemuan II. Jadi dapat disimpulkan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif bermain jawaban, cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn khususnya di MI Amanah Kandis.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

a. Bagi guru

Supaya penerapan strategi bermain jawaban dapat berjalan baik, maka sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal:

- 1) Hendaknya guru berusaha memberikan pertanyaan yang baik lebih jelas sehingga siswa bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.
- 2) Guru berusaha membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari
- 3) Guru-guru harus dapat mengenali dan menggunakan berbagai metode, strategi dan/atau model pembelajaran; sehingga mempunyai banyak pilihan untuk diterapkan sesuai dengan materi dan/atau kompetensi dasar, karakteristik siswa serta ketersediaan sarana dan prasarana.
- 4) Selain keterampilan memilih model pembelajaran, guru yang professional juga hendaknya dapat memilih media yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru juga dituntut memiliki kreativitas dan keterampilan memilih media pembelajaran yang tepat.

b. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh tentu akan lebih baik seperti yang diharapkan.

c. Bagi Sekolah

Penerapan strategi bermain jawaban telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.

d. Bagi kepala sekolah

Penelitian dengan strategi bermain jawaban yang telah dilakukan hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011
- Agus Suprijono : *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2009
- Depdiknas UU no 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta. Sinar Grafika: 2003
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* , Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Hardinawati dkk *Kamus Pelajar SLTP*. Jakarta: Pusat Bahasa 2005
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung, Rineka Cipta: 2009
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya : Bandung, 2009
- , *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Saeful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sarjan Agung Nugroho, Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV MI/SD, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Prospect: 2009.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana, 2008.
- Yati Oktaviani, *Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Riau* : 2009
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- [http://dedidwitagama.wordpress.com/2008/01/31/laporan-penelitian\\_tindakan\\_-\\_kelas-pkn/](http://dedidwitagama.wordpress.com/2008/01/31/laporan-penelitian_tindakan_-_kelas-pkn/)

<http://dedidwitagama.wordpress.com/2008/01/31/laporan-penelitian-tindakan-kelas-pkn/>